

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang basket merupakan olahraga yang cukup populer di dunia, terutama di Indonesia. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu yang berlawanan. Tiap-tiap regu yang melakukan permainan dilapanagan terdiri dari 5 orang, sedangkan pemain pengganti sebanyak-banyaknya 7 orang, sehingga tiap regu paling banyak terdiri dari 12 orang pemain. Basket cukup menarik dan bisa dimainkan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa dan bisa dimainkan oleh laki-laki dan wanita, selain itu pemain bola basket ini bisa dilakukan dalam ruangan tertutup (*indoor*) maupun ruangan terbuka (*outdoor*). Di Sidoarjo ada tim basket yang bernama *West Sidoarjo Basketball* yang berdiri pada tahun 2008 didirikan oleh Agung Setyo Cahyanto. *West Sidoarjo Basketball* juga menerima anggota baru untuk semua orang yang ingin menekuni olahraga basket, dan tim ini juga beberapa kali memenangkan kompetisi nasional yang bergilir antar kota maupun provinsi.

Sebelumnya penulis telah mencari referensi berbagai jurnal pada penelitian terlebih dahulu dan ada beberapa macam metode selain *Analytical Hierarchy Process* (AHP) seperti metode *Profile Matching* dan metode *Topsis*, tetapi metode ini yang sangat kuat dan cukup efisien dalam menyelesaikan topik permasalahan pada studi kasus yang bersangkutan tersebut.

Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi landasan yaitu dari jurnal (Jurnal Riset Komputer Vol.5 No.2 April 2018) penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan penentuan posisi pemain untuk cabang olahraga basket, yang terdiri dari posisi *point forward*, *small forward*, *point guard*, *small guard* dan *center*. Selanjutnya, penelitian terdahulu dari jurnal (Ivana Lisa Br Sitepu 2015) yaitu sistem pendukung keputusan dalam menentukan pemain basket terbaik menggunakan algoritma *Analytical Hierarchy Process* dan *Profile Matching*, namun disini saya hanya fokus pada metode AHP saja, karena dalam metode *Profile Matching* tidak mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang diteliti multi objek dan multi kriteria pada perbandingan preferensi dari tiap elemen dalam hierarki. Lalu ada penelitian terdahulu (Titin Kristiana 2018) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode *Topsis* Untuk Pemilihan Lokasi Pendirian Grosir Pulsa, namun pada metode *Topsis* belum adanya penentuan bobot prioritas yang menjadi prioritas hitungan terhadap kriteria, yang berguna untuk meningkatkan validitas nilai bobot perhitungan kriteria.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, berikut merupakan perumusan masalah penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan posisi pemain basket menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*?
2. Bagaimana merancang suatu sistem dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan dan terlalu luasnya pembahasan serta mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Semua proses perhitungan yang digunakan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.
2. Data pemain adalah data dari Tim *West Sidoarjo*.
3. Standar kriteria posisi dan atribut penilaian diperoleh dari pelatih Tim Basket *West Sidoarjo* Agung Setyo Cahyanto.
4. Atribut yang digunakan dalam perhitungan metode *Analytical Hierarchy Process* sebanyak 17 atribut yaitu *shooting, dribbling, ball control, finishing, marking, passing, aggression, composure, positioning, vision, strength, acceleration, agility, balance, jumping, pace* dan *stamina*.
5. Sistem atau program yang digunakan untuk pengujian metode dibuat menggunakan pemrograman PHP.
6. Desain tampilan sistem menggunakan pemrograman HTML dan CSS.
7. Basis data yang digunakan sistem untuk penyimpanan data yaitu basis data MySQL.
8. Keluaran sistem yaitu rekomendasi posisi pemain.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu dapat membantu tim pelatih *West Sidoarjo* untuk menentukan posisi pemain yang ideal bagi setiap pemain menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan latihandalam tim menjadi lebih efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian dari sistem pendukung keputusan menentukan penempatan posisi pemain basket menggunakan metode *analytical hierarchy process* adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis dari penelitian ini antara lain penulis dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman selama di perkuliahan.

1.5.2 Bagi Pegguna

Manfaat yang diperoleh bagi pengguna antara lain membantu pengguna dalam menentukan posisi pemain basket tersebut secara otomatis melalui sistem, sehingga pengguna lebih mudah dalam pemilihan tersebut.